

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui teknik pemodelan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi membaca teks berita siswa. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut.

1. Melalui teknik pemodelan siswa lebih bersemangat dan antusias dalam membaca teks berita. Hal ini dapat dicermati berdasarkan hasil kegiatan refleksi pada siklus I, dari 32 siswa sebanyak 22 orang siswa menyatakan lebih bersemangat belajar membaca teks berita melalui teknik pemodelan, sedangkan pada siklus II semua siswa menyatakan lebih bersemangat belajar membaca teks berita melalui teknik pemodelan.
2. Melalui teknik pemodelan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar membaca teks berita pada siswa kelas VIII-B SMP PGRI 4 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca teks berita secara keseluruhan pada siklus I, aktivitas positif siswa mencapai 70,6%. Sedangkan pada siklus II aktivitas positif siswa menjadi 82,3%.

3. Skor rata-rata kemampuan membaca teks berita pada prasiklus, di kelas VIII-B SMP PGRI 4 Labuhan Ratu adalah 54,42 dengan kategori *kurang*, menjadi 64,58 dengan kategori *cukup* pada siklus I, dan 72,39 dengan kategori *Baik* pada siklus II. Setiap siklus terjadi peningkatan diantaranya: (a) peningkatan ketuntasan belajar kelas VIII-B pada prasiklus sebanyak 2 siswa atau persentase 5%, 21 atau 65% pada siklus I, dan 27 atau 85% pada siklus II; (b) nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas VIII-B pada prasiklus 66, 75 pada siklus I, dan 83 pada siklus II.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia, dalam hal ini guru kelas VIII-B SMP PGRI 4 Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca teks berita, hendaknya guru menyusun rencana pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran melalui teknik pemodelan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah.
2. Dalam pembelajaran, guru hendaknya merencanakan dan memperhatikan kebutuhan lingkungan siswa, strategi, metode, media dan evaluasi agar pembelajaran lebih berorientasi pada proses atau tujuan, bukan pada target materi yang harus diselesaikan.
3. Dalam memberikan pelatihan kepada siswa hendaknya hasil pelatihan dikoreksi dan dikembalikan agar siswa termotivasi untuk melakukan

pelatihan, dan mengetahui letak kelemahan yang perlu mereka benahi sehingga siswa dapat meningkatkan kompertensinya.

4. Dalam membelajarkan siswa hendaknya selalu mengupayakan adanya pembiasaan kecakapan hidup, agar siswa memiliki kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotor yang baik dalam bidang membaca, khususnya membaca teks berita.